

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan sesuatu. Kegiatan penelitian dimulai ketika seseorang menaruh perhatian pada sesuatu fakta di sekitar kehidupannya. Adanya hasrat mempertanyakan sesuatu yang menjadi perhatiannya, selanjutnya akan diikuti dengan usaha untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul dibenaknya. Pengamatan terhadap fakta, identifikasi masalah dan usaha untuk menjawab masalah dengan menggunakan pengetahuan merupakan esensi dari kegiatan penelitian.

Penelitian ini menggambarkan kehidupan masyarakat nelayan khususnya terkait dengan penggunaan teknologi digitalisasi dalam mendistribusikan kerang hijau. Penelitian kualitatif dipilih karena secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lain-lain. Pendekatan penelitian merupakan keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian, yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh dalam bentuk hasil wawancara dan bertatap muka langsung oleh nelayan kerang hijau, dan memahami makna dari sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial (Creswell, 2016).

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kota Jakarta Utara, khususnya di wilayah pesisir ibu kota yakni di kecamatan Cilincing kelurahan Kalibaru kampung nelayan. Lokasi penelitian di tempat nelayan mendistribusikan kerang hijau.

Alasan peneliti memilih kampung nelayan Cilincing Jakarta Utara sebagai objek penelitian disebabkan, pendistribusian yang dilakukan di lokasi tersebut masih dilakukan secara tradisional. Pendapatan yang diterima masyarakat setempat masih belum mencukupi kebutuhan hidupnya, walaupun lokasi tersebut merupakan salah satu sentral pengolahan kerang hijau terbesar di Jakarta baik

yang masih terdapat cangkang kerang ataupun yang sudah dipisahkan antara kulit dengan daging kerang.

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dimulai dari tanggal 5 Juni-20 Juni 2022.

3.3 Situasi Sosial

Pada pendekatan kualitatif, sumber data bisa disebut dengan situasi sosial tertentu dimana sumber penelitian adalah orang yang memberikan informasi, menguasai, memahami objek peneliti dan mampu menjelaskan masalah yang diteliti secara rinci. Spradley, dalam (Sugiono, 2010:297) menyatakan bahwa situasi sosial terdiri atas tiga elemen, yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergi. Objek penelitian seperti ini lebih dapat mengamati secara mendalam aktivitas yang dilakukan orang-orang di suatu tempat.

Dalam analisis situasi sosial pada penelitian ini, peneliti akan menggambarkan situasi di kampung nelayan Cilincing Jakarta Utara, orang-orang yang terlibat dalam rantai distribusi dalam perekonomian nelayan, dan aktivitas keluarga nelayan yang terlibat langsung dalam perekonomian nelayan. Untuk dapat lebih melengkapi gambaran situasi sosial dalam penelitian ini, peneliti akan menggambarkan pola interaksi dan sikap masyarakat nelayan. Kemudian peneliti melakukan penggalan data secara purposive sampling, yaitu pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan dikarenakan sesuai dengan kebutuhan penelitian ini, hanya sebagian narasumber/ informan yang lebih memahami tentang penelitian ini sehingga akan lebih memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek yang diteliti.

3.4 Penentuan Informan

Pada penelitian ini, informan yang dipilih oleh peneliti merupakan beberapa warga yang bertempat tinggal di pesisir pantai Kalibaru. Warga yang dipilih memiliki pengaruh dan peran penting dalam kegiatan pendistribusian kerang hijau dengan tujuan meningkatkan pendapatan. Informan yang dipilih yaitu nelayan dan keluarga nelayan dengan umur 25-50 tahun.

Daftar Informan di RW 01 Kampung Nelayan Kelurahan Kalibaru Cilincing				
No	Nama	Profesi	Tempat tinggal	Status dalam keluarga nelayan
1.	Komar Udin	Ketua RW 01	RT 09	Anak Nelayan
2.	Andi	Nelayan kerang hijau	RT 13	Kepala keluarga
3.	Suryana	Pengelolaan dan penjual kerang hijau	RT 13	Istri Nelayan
4.	Suwardi	Nelayan kerang hijau	RT 10	Kepala Keluarga
5.	Mulyani	Pengolahan kerang hijau	RT 10	Istri Nelayan
6.	Nur Yanti	Penjual kerang hijau	RT 10	Anak Nelayan
7.	Hartono	Nelayan kerang hijau	RT 06	Kepala Keluarga
8.	Ramini	Pengolahan kerang hijau	RT 06	Istri Nelayan
9.	Fajar Wijayanto	Penjual kerang hijau	RT 06	Anak Nelayan
10.	Sudirman	Nelayan kerang hijau	RT 14	Kepala Keluarga
11.	Sulastri	Penjual kerang hijau	RT 14	Anak Nelayan

3.4. Tabel Daftar Nama-Nama Informan

3.5 Desain Penelitian Atau Rancangan Penelitian

Menurut Moh. Pabundu Tika (2015: 12) Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus adalah suatu rancangan penelitian yang dapat dilakukan dalam berbagai bidang dimana peneliti menganalisis suatu kasus secara mendalam, mengumpulkan informasi secara

lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Kasus ini dapat berupa suatu peristiwa, aktivitas, proses, dan program.

Dalam penelitian ini, studi kasus akan dilakukan secara langsung menyelidiki dalam kasus yang sedang diteliti. Data yang diperoleh tidak hanya dari kasus yang sedang diteliti. Tetapi, data yang diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan memahami kasus yang sedang diteliti dengan baik melalui eksplorasi dari komponen yang terkait.

Fokus penelitian sesuai dengan rumus masalah penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat dinyatakan penelitian ini berfokus sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan teknologi digitalisasi dalam pendistribusian kerang hijau di kampung nelayan.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan teknologi digitalisasi meningkatkan pendapatan nelayan kerang hijau.

Dalam penelitian ini pemilihan informan yang akan menjadi sumber data adalah masyarakat yang tinggal di pesisir pantai Cilincing dengan kisaran umur antara 25-50 tahun yang berprofesi sebagai nelayan kerang hijau. Pengumpulan data akan dilakukan dengan cara mewawancarai beberapa narasumber yang memahami masalah yang terkait dengan penelitian.

3.6 Teknik Dan Alat Perolehan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, maka diperlukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik observasi dalam penelitian ini yaitu dengan meninjau langsung ke lapangan dalam

hal ini peneliti mendatangi secara langsung objek penelitian. Diterapkannya partisipasi pasif yaitu hanya melakukan pengamatan tanpa terjun langsung dalam kegiatan narasumber (Patton, 1990: Haryono, 2020). Dalam mengumpulkan data ketika observasi, peneliti berusaha menggali lebih dalam bagaimana penerapan teknologi digital dalam pendistribusian kerang hijau dan efektifitas penggunaan teknologi digital dalam pendistribusian kerang hijau untuk meningkatkan pendapatan nelayan, yaitu dengan menanyakan langsung pada beberapa masyarakat di kampung nelayan. Teknik ini diambil guna membenarkan data yang dikumpulkan untuk dapat di analisis.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana peneliti akan mengajukan pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Peneliti akan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini. Wawancara akan dilakukan pada nelayan dan keluarga nelayan kerang hijau di pesisir pantai Cilincing dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dari narasumber. Wawancara mendalam merupakan sebuah proses untuk memperoleh informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian, dengan bertatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber, dengan menggunakan pedoman atau tanpa menggunakan pedoman (Mardawani, 2020).

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi akan dibuat dalam bentuk foto catatan yang dibuat sendiri oleh narasumber sebagai perolehan data, dan foto bersama dengan narasumber sebagai bukti telah melakukan wawancara yang bertujuan untuk mendukung penelitian sesuai dengan teori. Teori yang menyatakan bahwa dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berwujud laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015).

3.7 Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan keadaan seimbang dari konsep validitas dan reliabilitas menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria, dan paradigma sendiri Zuldafrial (2012:89). Dalam penelitian ini, keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data. Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber.

1. Triangulasi Sumber

Peneliti akan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari sumber data yaitu berupa hasil dari wawancara dan dokumentasi.

3.8 Model Analisis Data

Analisis memiliki makna pemisahan atau pemeriksaan yang teliti. Dengan sederhana dapat dipahami bahwa analisis merupakan upaya menganalisa atau memeriksa secara teliti terhadap sesuatu. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018).

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan model Miles and Huberman. Miles dan Huberman (1994) dalam Ricardo (2022) menyatakan, bahwa proses pengumpulan data dilakukan tiga kegiatan penting diantaranya reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), verifikasi (*verification*).

1. Reduksi Data

Reduksi data berlangsung selama proses pengambilan data itu berlangsung, pada tahap ini juga akan berlangsung kegiatan pemilihan, pemusatan perhatian pada

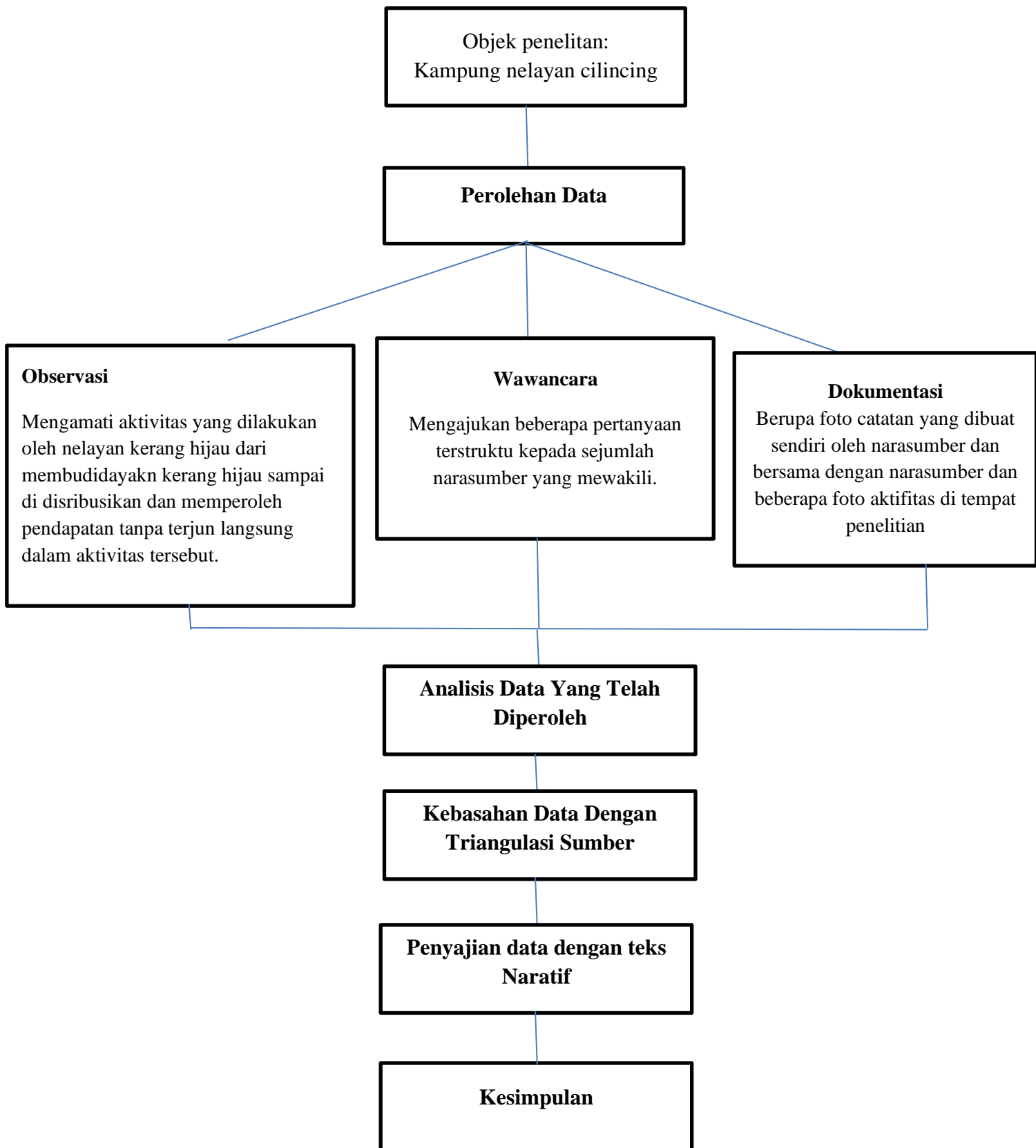
penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari hasil wawancara dengan beberapa masyarakat kampung nelayan. Proses transformasi ini berlanjut terus sampai laporan akhir penelitian tersusun lengkap. Reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas dari hasil wawancara dengan nelayan untuk mempermudah dalam menarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data, langkah yang dilakukan peneliti adalah melakukan penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk teks naratif. Teks naratif merupakan teks dalam bentuk catatan-catatan dari hasil wawancara dengan beberapa masyarakat nelayan. Kemudian informasi disusun untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan tentang suatu fenomena di kampung nelayan.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian ini, data-data yang terkumpul dari informan yaitu warga sekitar pesisir yang berprofesi sebagai nelayan dan keluarga nelayan akan dicatat secara rinci dan teliti. Kemudian hasil pencatatan tersebut akan dirangkum, dan memfokuskan pada hal yang penting. Setelah proses reduksi data, data tersebut dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart dan sejenisnya. Data yang telah disajikan reduksi data memberikan gambaran yang jelas untuk mempermudah dalam menarik kesimpulan kemudian akan ditarik kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, nantinya kesimpulan dan verifikasi akan disajikan dalam bentuk teks naratif yang menjelaskan tentang perkembangan teknologi digitalisasi pendistribusian dalam meningkatkan pendapatan nelayan kerang hijau di wilayah pesisir Jakarta Utara.



3. Gambar Konsep Penelitian